

## Peningkatan Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penerapan Strategi Random Text Pada Pembelajaran PAI

Erni. L<sup>1</sup>, Indriana Rahmawati<sup>2</sup>, Hidayatus Sholihah<sup>3</sup>

<sup>1</sup>SMK Negeri 1 Tanjung Palas Timur

<sup>23</sup>Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

### Article Info

#### Article history:

Received 11 April 2024

Revised 27 Mei 2024

Accepted 31 Mei 2024

#### Keywords:

Learning Outcomes and the Random Text Strategy

#### Kata Kunci:

Hasil Belajar dan Strategi random Teks

### ABSTRACT

*A teacher must be creative and innovative in carrying out the learning process. After conducting research in class XI APAL, which consists of 19 students, the following results were obtained: The average pre-PTK score was 62%. Seven students (37%) achieved the minimum mastery criteria (KKM), while twelve students (63%) did not. The average score in Cycle I was 75. Ten students (53%) met the KKM, while nine students (47%) did not. The average score in Cycle II was 84.1, with only one student failing to meet the KKM out of 19 students in class XI APAL. The percentage of classical mastery in Cycle I and II showed significant improvement: the pre-test showed 62% mastery, while the post-test results were much higher, with Cycle I at 84% and Cycle II at 95%. The observations of the students who were the subjects of the research on the implementation of the Random Text Strategy in PAI learning revealed the following data: 15 students found the method very interesting, while 3 students found it moderately interesting. These results indicate that the implementation of the strategy has exceeded the success indicators.*

### ABSTRAK

Seorang guru harus kreatif dan inovatif dalam melaksanakan proses pembelajaran. Melalui penerapan strategi Random Text pemahaman peserta didik terhadap materi yang disampaikan dapat ditingkatkan disamping itu media yang saat ini semakin mudah di buat dan kretivitas siswa dalam berkolaborasi menerapkan strategi Random Text terbukti dapat meningkatkan hasil pembelajaran, sehingga berdampak secara signifikan terhadap hasil belajar. Setelah dilaksanakan penelitian di kelas XI APAL, yang berjumlah 19 siswa siswa diperoleh hasil Rata-rata nilai Pra PTK adalah 62 % Tuntas 7 siswa yaitu 37 % dan tidak tuntas 12 Siswa yaitu 63 % Rata-rata nilai Siklus satu 75, 10 Siswa yang tuntas yaitu 53 % dan tidak tuntas 9 siswa 47 % dan Nilai rata-rata siklus II, 84,1 yang tidak tuntas 1 siswa dari 19 jumlah siswa XI APAL. Presentase ketuntasan klasikal siklus I dan II, dengan menggunakan KKM 75 pada pre test 62%, dan hasil postes menunjukkan kenaikan yang sangat tinggi yaitu siklus I, sebesar 84 % dan siklus II, 95% Adapun, hasil Observasi terhadap peserta didik yang menjadi subjek penelitian tentang pelaksanaan Strategi Random Teks pada pembelajaran PAI, diperoleh data 15 orang menjawab sangat menarik, dan 3 orang siswa menjawab cukup menarik. Data-data tersebut, menunjukkan sudah melampaui indikator keberhasilan.

Copyright © 2024 Erni. L, Indriana Rahmawati, & Hidayatus Sholihah

#### \* Corresponding Author:

Erni. L

SMK Negeri 1 Tanjung palas

Email: [smkn1tapati@gmail.com](mailto:smkn1tapati@gmail.com)

## A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan suatu proses untuk mengubah sikap dan tingkah laku seseorang dalam berusaha untuk mendewasakan manusia melalui proses pengajaran dan pelatihan. Menurut Bapak Ki Hajar Dewantara (Bapak pendidikan Nasional), pendidikan merupakan suatu tuntutan yang harus dilakukan dalam kehidupan seseorang, supaya mereka dapat membangun keberbadiannya sebagai anggota masyarakat yang selamat dan bahagia setinggi-tingginya. Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan. Akhlaq mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara.

Pendidikan Agama di sekolah umum mempunyai peran yang sangat strategis dalam hal mencapai tujuan pendidikan Nasional terutama dalam peningkatan iman, takwa dan akhlak mulia bagi peserta didiknya. Keadaan inilah sekaligus menjadi tantangan yang dihadapi dalam Pendidikan Agama Islam terutama bagaimana mengimplementasikan nilai-nilai Agama Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan dilakukan dari rumah yang sudah tentu tantangannya yang luar biasa baik dari segi siswa itu sendiri dalam menguasai penggunaan teknologi maupun dari alat yang dipergunakan karena tidak semua siswa mampu dari segi finansial apa lagi siswa/siswinya banyak dari latar belakang ekonomi kebawah. Ini juga merupakan salah satu tantangannya yang luar biasa karena pembiasaan yang dilakukan sehari-hari itu lebih diutamakan sebab Peajaran pendidikan Agama Islam bukan sekedar mengajarkan pengetahuan tentang bagaimana mengarahkan peserta didik agar mampu menerapkannya terkait kualitas iman taqwa dan akhlak mulia. Dengan demikian, materi pendidikan agama meliputi pengetahuan tentang agama dan bagaimana membentuk kepribadian peserta didik agar memiliki keimanan dan ketakwaan yang kuat, tetapi dengan alokasi waktu tertentu dan sangat terbatas.

Al-Qur'an dan hadist merupakan salah satu aspek yang secara khusus dipelajari sebagai materi pokok dalam pembelajaran PAI. Namun sekaligus sebagai referensi pada materi PAI lainnya yaitu sebagai dalil Aqli pada aspek Aqidah, Akhlaq, Fiqih dan Tarikh dan kebudayaan Islam. Ini menunjukkan bahwa materi Al-Qu'an dan Hadist akan terus dipelajari oleh peserta didik pada seluruh materi PAI Namun kenyataannya, Pendidikan Agama Islam merupakan salah satu mata pelajaran yang kurang diminati oleh siswa, terbukti dengan masih rendahnya motivasi siswa dalam pembelajaran PAI. Hal tersebut terjadi dikarenakan pembelajaran PAI masih disajikan melalui pendekatan konvensional, seperti dengan ceramah, membaca buku teks dan pemberian tugas, atau dikarenakan pembelajarannya yang masih bersifat dogmatis, teacher centre dan tidak memberi peluang kepada siswanya untuk berfikir kritis. Pola belajar seperti ini tentu saja kurang menggairahkan dan cenderung monoton serta membosankan dan bersifat verbal.

Untuk mengatasi berbagai permasalahan dalam pembelajaran PAI khususnya pada materi Al Qur'an, perlu diupayakan jalan keluar yang seefektif mungkin, maka peneliti mencoba menggunakan strategi pembelajaran Random Text pada kegiatan pembelajaran Al Qur'an tersebut, yang menampilkan langkah-langkah pembelajaran disertai dengan adanya kerjasama dalam kelompoknya untuk memasang potongan ayat (Random Text) serta variasi game sebagai upaya untuk lebih mengaktifkan ranah afektif dan psikomotor peserta didik dengan menggunakan media bantu (Alat Peraga), yang dapat dimanfaatkan sesuai dengan keperluan, termasuk bagi pembelajaran PAI khususnya materi Al Qur'an, sehingga penyajiannya lebih interaktif dan lebih menyenangkan.

Dengan dilaksanakannya pembelajaran PAI yang bersifat terpusat pada siswa, diharapkan akan tercipta suasana belajar yang lebih aktif, kreatif, memberi peluang kepada peserta didik untuk berfikir kritis, inovatif dan tidak lagi bersifat dogmatis (menggurui), dan dengan pemanfaatan media bantu (alat Peraga) diharapkan pembelajaran akan lebih menarik, karena sesuai dengan kebutuhan dan keinginan peserta didik, sehingga peserta

didik akan belajar dengan senang dan yang terpenting adalah peserta didik akan memperoleh pembelajaran yang lebih bermakna sehingga dapat diamankan dengan penuh kesadaran.

## **B. Tinjauan Pustaka**

### **1. Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui intraksi dengan lingkungannya. Kemampuan seseorang untuk belajar adalah ciri penting yang membedakannya dengan orang lain. Belajar merupakan tindakan dan perilaku siswa yang kompleks dan sebagai tindakan, maka belajar hanya dialami oleh siswa sendiri. Belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan seseorang sebagai subjek yang menerima materi pembelajaran, sedangkan pembelajaran tertuju kepada yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi materi pembelajaran.

Menurut pandangan Skinner, Belajar adalah suatu perilaku, pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik, sebaliknya bila ia tidak belajar maka responnya menurun. Sedangkan menurut Hamalik belajar adalah proses perubahan tingkah laku melalui intraksi antara individu dan lingkungan. Lebih jauh dikemukakan oleh Nasution bahwa belajar akan lebih berhasil bila materi pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan minat peserta didik.

Belajar menurut pandangan Islam adalah proses pencarian pengetahuan dengan mengoptimalkan potensi (fitrah) yang termanifestasikan dalam perbuatan demi terbentuknya Insan Kamil, selain itu Islam sangat memperhatikan adanya aspek spiritual dalam proses belajar. Menuntut ilmu atau belajar adalah kewajiban setiap orang Islam. Banyak sekali ayat al-Qur'an atau hadis Rasulullah saw. yang menjelaskan tentang kewajiban belajar, baik kewajiban tersebut ditujukan kepada laki-laki maupun perempuan. Bahkan wahyu pertama yang diterima Nabi saw. adalah perintah untuk membaca atau belajar. "Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia. Yang mengajar (manusia) dengan pena. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya." (Q.S. al-'Alaq/96:1-5)

Hasil belajar adalah merupakan proses untuk menentukan nilai belajar peserta didik melalui kegiatan penilaian atau pengukuran hasil belajar. Nasution (1992:23) menyatakan bahwa hasil belajar merupakan suatu perubahan pada individu yang belajar, tidak hanya mengenai pengetahuan, tetapi juga membentuk kecapaian dan penghayatan dalam diri pribadi individu yang belajar. Jadi hasil belajar adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti suatu materi tertentu dari mata pelajaran yang berupa data kuantitatif maupun kualitatif.

Pada hakekatnya, hasil belajar merupakan perwujudan dari tujuan pembelajaran. Karena itu perumusan hasil belajar mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Jadi kegiatan pembelajaran merupakan suatu proses yang mempunyai tujuan untuk memperoleh hasil belajar yang optimal sesuai dengan ketentuan yang telah digariskan. Hasil belajar adalah suatu yang diperoleh, dikuasai atau merupakan hasil dari adanya proses pembelajaran dalam bentuk nilai atau angka. Dari proses pembelajaran diharapkan siswa memperoleh hasil yang lebih baik sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Untuk mengukur atau menilai hasil yang dicapai seseorang dalam mempelajari materi pembelajaran disekolah dapat dilakukan dengan tes hasil belajar. Hal ini memberikan petunjuk bahwa hasil belajar yang dicapai seseorang dapat diukur dengan tingkat keberhasilan yang tergambar dalam nilai rapor.

## 2. Pengertian Metode pembelajaran

Metode pembelajaran merupakan suatu cara yang digunakan dan diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pelajaran. Menurut Isjoni bahwa model pembelajaran merupakan strategi yang digunakan guru untuk meningkatkan motivasi belajar, sikap belajar dikalangan siswa, maupun berpikir kritis, memiliki keterampilan sosial dan pencapaian hasil yang lebih optimal.

## 3. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam merupakan suatu sistem pendidikan yang mencakup seluruh aspek kehidupan yang dibutuhkan oleh umat manusia dalam rangka meningkatkan penghayatan dan pengamalan Agama Islam dalam kehidupan bermasyarakat, beragama, berbangsa dan bernegara (Taufik and Setyowati 2019). Allah SWT dengan tegas telah mewajibkan hambanya melakukan pendidikan, sebagaimana disebutkan dalam Al-Qur'an surrah Al-Alaq ayat 3 sampai 5

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَرَبُّكَ  
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

1. Bacalah dan Tuhanmulah yang Maha pemurah
2. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam
3. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.
4. Yang mengajar Manusia dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Berdasarkan ayat Al-Qur'an tersebut, dapat dipahami bahwa tanpa melalui belajar, niscaya manusia itu tidak akan dapat mengetahui segala sesuatu yang ia butuhkan bagi kelangsungan hidupnya didunia dan akherat (Lutfi 2009). Pengetahuan manusia akan berkembang jika diperoleh melalui proses belajar mengajar yang diawali dengan kemampuan menulis dengan pena dan membaca dalam arti yang luas, yaitu tidak hanya dengan membaca tulisan melainkan juga membaca segala yang tersirat di dalam ciptaan Allah SWT.

Pendidikan agama mempunyai peran yang sangat strategis dalam mencapai tujuan pendidikan Nasional terutama dalam peningkatan iman, takwa, dan akhlak mulia bagi peserta didiknya. Keadaan ini sekaligus menjadi tantangan yang dihadapi dalam pendidikan Agama Islam terutama bagaimana mengimplimentasikan nilai-nilai agama islam dalam kehidupan sehari-hari, sebab pengajaran agama Islam bukanlah sekedar mengajar pengetahuan tentang apa, tetapi bagaimana mengarahkan peserta didik agar mampu menerapkan terkait kualitas iman, takwa dan akhlak mulia.

## 4. Strategi Random Teks

Random Teks adalah salah satu strategi pembelajaran yang sangat cocok untuk mata pelajaran membaca dan menghafal surah-surah pendek dengan menekankan keaktifan siswa seperti games yang membuat anak senang dan ada kerjasamanya. Oleh karena itu seseorang guru mempersiapkan media berupa potongan-potongan Teks sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan (Wahyuningsih 2018).

### C. Metode

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Resereach*) materi pembelajaran disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku. Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam 2 siklus dengan setiap siklus diadakan 2 kali pertemuan proses pembelajaran. Tindakan Penelitian Tindakan Kelas terdiri: (1) Perencanaan (*Planning*), Peneliti berdiskusi dengan teman sejawat membahas masalah-masalah yang muncul selama pembelajaran berdasarkan observasi. Angket, pre tes dan wawancara. (2) Pelaksanaan (*Acting*). (3) Observasi (pengamatan), Pada penelitian tindakan kelas ini, peneliti adalah Guru sekaligus Observer bagi peserta didik sedangkan pemantauan tindakan guru dan peserta didik dilakukan Guru yang senior di Sekolah SMK Negeri 1 Nunukan. (4) Refleksi, Pada tahap ini guru bersama observer melakukan evaluasi dan menganalisis untuk seluruh tindakan yang dilakukan.

Jenis Sumber pada penelitian ini ada 3 yaitu: (1) Lembar soal. (2) Instrumen Observasi (terhadap guru dan siswa). (3) Wawancara (*Interview*) Wawancara merupakan alat rechecking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya, yaitu wawancara individu dengan setiap siswa biasanya seperangkat pertanyaan yang terstruktur digunakan dalam wawancara, sehingga jawaban dari individu/siswa dapat dibandingkan. Wawancara dilakukan pada saat Jam Pelajaran dengan teknik secara langsung mengajukan pertanyaan kepada siswa baik secara formal maupun non formal mengenai Materi Q.S. Qs. Al-Maidah/5:48, Qs. At- taubah/9/105.

Data tentang keaktifan siswa diamati oleh observer dengan menggunakan lembar observasi aktifitas siswa. Sedangkan tentang hasil belajar siswa diperoleh melalui tes kemampuan awal pemberian evaluasi secara tertulis dan lisan. Data hasil pengamatan dan hasil belajar siswa dikumpulkan dan dianalisis setiap akhir siklus.

### D. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilakukan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran Random teks untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam pada pokok bahasan Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait. Materi Prilaku taat kompetisi dalam kebaikan dan etos kerja. Pada siswa kelas XI APAPL Semester Ganjil SMKN 1 NUNUKAN Tahun Pelajaran 2020/2021. Dalam Penelitian ini sebyek penelitiannya adalah peserta didik kelas XI APAPL yang berjumlah 19 Orang, terdiri dari 10 Orang Laki-laki dan 9 Orang Perempuan. Lokasi penelitian ini di SMK NEGERI 1 NUNUKAN yang berlokasi di Jl. Sei. Fatimah. Kec. Nunukan kab. Nunukan Kalimantan Utara.

Penelitian dilaksanakan sesuai dengan rencana pada tanggal 21 Juli 2021. di mulai dengan perencanaan dari tanggal 21 Juli sampai dengan 30 Agustus 2021. Pembelajaran berlangsung dengan lebih baik dari pada pembelajaran yang tidak menggunakan perlakuan yaitu dengan menggunakan strategi Randum Teks, salah satu indikasinya terjadi peningkatan antusiasme peserta didik.

#### 1. Sebelum Tindakan

Kegiatan Perencanaan dilaksanakan pada hari Jumat 16 Juli 2020 guru merancang tindakan yang akan dilakukan dalam penelitian ini. Dari Kegiatan tersebut maka ditetapkan bahwa pelaksanaan tindakan kelas akan dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin tanggal 20 Juli 2020.

Tahap tindakan Peneliti sebagai guru Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di bantu dengan guru PPKn sebagai Observer. Pertemuan dibuka dengan Do'a, salam, Literasi Al-Qur'an dilanjutkan dengan menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif. Untuk membangkitkan minat peserta didik guru memberikan appersepsi tentang bagaimana keistimewaan Al-qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril yang dijadikan *way of Live*. Peneliti menginformasikan tentang tujuan pembelajaran dan materi pelajaran yang akan dipelajari peserta didik. Peneliti menjelaskan secara

singkat tentang tehnik pembelajaraa yang akan dilaksanakan yaitu dengan penerapan strategi Random Teks yang akan diterapkan hari ini dan memberikan sugesti pada pesertra didik agar mampu ada Peningkatkan motivasi pembelajaran pada materi Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. at Taubah/9: 105 untuk mendapatkan hasil yang maksimal. Guru menetapkan peserta didik kedalam kelompok kecil dengan langkah sebagai berikut: (a) Menentukan Ketua dalam kelompok. (b) Menentukan jumlah kelompok terdiri dari 3 kelompok tiap kelompok 5 atau 4 Orang. Kemudian tiap kelompok mendapatkan potongan-potongan teks ayat Q.S. al Maidah/5: 48; Q.S. at Taubah /9: 105. Siswa mengerjakan dengan kelompoknya untuk mencocokkan potongan yang dibagikan dengan benar. Guru mengamati jalannya kegiatan tersebut dengan baik dan memberikan penilaian proses. Guru memberitahukan bahwa waktu yang diberikan untuk kegiatan memasang potongan ayat dengan benar berakhir, maka soal latihan tersebut diharapkan dapat dipersentasikan siswa pada pertemuan berikutnya. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan mendatang dan menutup dengan salam penutup.

Kemudian refleksi Berdasarkan hasil Observasi dan intervertasi tindakan pada siklus 1 peneliti melakukan analisis. Partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam menerapkan penerapan Strategi *Random Text* Partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam menerapkan Strategi *Random Text* pada siklus 1 ini masih agak canggung, hal ini dikarenakan peserta didik belum terbiasa melakukannya, baik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti maupun mata pelajaran lain. Akan tetapi sikap canggung yang dialami peserta didik tidak berjalan lama, setelah berjalan beberapa saat maka peserta didik terlihat sudah bisa menyesuaikan diri dengan strategi yang dilakukan.

## **2. Tindakan**

Pelaksanaan kegiatan tindakan dilaksanakan selama 1 kali pertemuan yaitu pada hari Senin, 2 November 2020, Pertemuan ( Senin, 2 November 2020 ).

Kegiatan inisi dimulai dengan Salam pembuka, Do'a, literasi Al-Qur'an guru mengecek kehadiran siswa b. Menciptakan situasi pembelajaran yang kondusif untuk membangkitkan minat siswa dengan mengecek kondisi siswa dan juga kelas. Sebelum pembelajaran dimulai peneliti terlebih dulu melakukan setting kelas dengan posisi duduk biasa. Guru mengemukakan tujuan kegiatan belajar mengajar yang ingin dicapai dan menginformasikan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan Strategi Random Teks. Guru menyajikan materi Q.S. al Maidah/5: 48; dan Q.S. at Taubah /9: 105. f. Guru membimbing siswa Membaca Q.S. al Maidah/5: 48; dan Q.S. at Taubah /9: 105 sesuai dengan kaidah tajwid dan makharijul huruf. Secara bersama sama. Guru membentuk Tim (kelompok). Guru menjelaskan secara singkat tentang tehnik pembelajaran yang akan dilaksanakan yaitu dengan Strategi Random Text yang akan diterapkan hari ini dan memberi sugesti pada peserta didik agar mampu meningkatkan motivasi pembelajaran pada materi Q.S. al Maidah/5: 48 dan Q.S. at Taubah /9: 105 dan dapat meningkatkan Hasil pembelajaran yang Optimal. Mempersiapkan Media pembelajaran Random Text sebagai bahan ajar, berupa Potongan-potongan. Membuat potongan kartu berpasangan untuk game setiap tim dan game antar tim yang bertuliskan ayat demi ayat serta terjemah Q.S. al Maidah/5: 48 dan Q.S. at Taubah /9: 105. Guru menyampaikan rencana kegiatan pertemuan mendatang dan menutup dengan salam penutup.

## **3. Pengamatan**

Pengamatan penelitian berdasarkan hasil observasi dan interprestasi tindakan pada siklus II, dapat diambil analisis yang mana Partisipasi dan keterlibatan peserta didik dalam penerapan model pembelajaran Strategi Random teks pada siklus 11 ini terlihat lebih lues dari pada siklus 1-2) Dari segi hasil belajar, siswa yang mendapat nilai 75 ke atas sudah mengalami keniakan dari hasil perhitungan. Nilai rata-rata kelas pada siklus II mencapai 84,10 % dari nilai rata-rata sebelumnya hanya mencapai 75 % pada siklus 1. Nilai ini sudah diatas nilai standard, sehingga dianggap pemebelajaran sudah menycapai titik ketuntasaan, meskipun belum 100% siswa dinyatakan tuntas belajar.

Guru harus memberikan stimulus/umpan balik yang lebih intents dari pada sebelumnya untuk meningkatkan kemampuan setiap siswa dalam hal pemberian materi ayat baik melalui potongan-potongan ayat diawali dengan menyimak, kemudian membaca tentang teks Q.S. al Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait serta mempersentasekan kesimpulan ayat. Peningkatan Akitivitas Siswa.

Berdasarkan hasil pengamatan pada siklus I dan II, dapat dilihat adanya peningkatan aktivitas belajar siswa menggunakan Metode Strategi Random Text dalam pembelajaran PAI pada materi Q.S. al Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis serta Peningkatan Hasil Belajar Siswa. Hasil belajar siswa pada materi materi Q.S. al Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis. Merupakan hasil dari tingkah laku yang menyangkut aspek kognitif.

### **E. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan Strategi Random Texts untuk meningkatkan hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam materi Q.S. al Maidah/5: 48; dan Q.S. at-Taubah /9: 105 serta Hadis yang terkait pada siswa kelas XI APAPL Semester Ganjil SMKN 1 Nunukan Tahun Ajaran 2020/2021. Di mana pada siklus 1 terdapat 9 siswa yang tidak tuntas sedangkan pada siklus 11 terdapat 1 siswa yang tidak tuntas. Pada siklus 1 ketuntasan 53 % Jauh dari indikator keberhasilan 75 % namun pada siklus 11 tercapai peningkatan ketuntasaan yakni mencapai 95 %. Peningkatan ini terjadi disebabkan karena penggunaan strategi Random Texts ini siswa lebih termotivasi dalam pembelajaran karena menarik, melibatkan aspek motorik mereka mudah menyelesaikan soal sehingga sehingga siswa lebih percaya diri dalam melakukan aktivitas pembelajaran. Sementara untuk aktivitas belajar siswa pada siklus 1 cukup aktif dan pada siklus 11 termasuk kreteria Aktif.

### **Referensi**

- Lutfi, Ahmad. 2009. "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits." *Jakarta: Depag RI*.
- Taufik, Ahmad, and Nurwastuti Setyowati. 2019. "Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti." *Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI*.
- Wahyuningsih, Sri. 2018. "Pengaruh Strategi Random Text Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Alquran Hadist Kelas Iv Mi Masyariqul Anwar 4 Sukabumi Bandar Lampung." Uin Raden Intan Lampung.